

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Manajemen pembelajaran musik angklung bagi anak tunarungu di SLB B Karnnamanohara Yogyakarta telah dilaksanakan dengan cukup baik dan terstruktur meskipun masih terdapat beberapa kendala. Proses manajemen mencakup empat fungsi utama yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan kegiatan pembelajaran dilakukan secara fleksibel dengan mempertimbangkan kondisi dan kemampuan peserta didik, metode pembelajaran, serta penilaian hasil pembelajaran. Pengorganisasian melibatkan pengaturan sarana, dan jadwal pembelajaran secara terstruktur. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode yang adaptif yaitu *Hand Sign Kodaly*, yang terbukti efektif membantu peserta didik dalam memahami dan memainkan angklung secara harmonis. Pelaksanaan pembelajaran merupakan hasil dari perencanaan yang harus direalisasikan, meskipun dalam pelaksanaan terkadang tidak sesuai dengan yang telah direncanakan, sehingga akan diadakan evaluasi untuk memperbaiki kekurangan selama proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan baik secara langsung selama proses pembelajaran maupun penilaian tertulis khusus bagi kelas VI untuk memantau perkembangan peserta didik.

Kelebihan dari manajemen pembelajaran ini terletak pada konsistensi guru dalam menyampaikan materi dengan tujuan untuk mengenalkan bunyi kepada anak tunarungu, pembentukan karakter peserta didik melalui kegiatan terstruktur, serta meningkatnya partisipasi dan rasa percaya diri siswa dalam pementasan. Namun

terdapat beberapa kekurangan, seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya ruang belajar khusus. Kendala lainnya adalah pada rendahnya konsentrasi beberapa siswa, serta keterbatasan ruang belajar yang mengganggu fokus pembelajaran. Meskipun menghadapi berbagai kendala dalam proses pembelajaran, seperti keterbatasan alat dan perbedaan kemampuan individu, pembelajaran musik angklung tetap berhasil dengan *output* yang membanggakan, terbukti dari undangan tampil di berbagai acara. Secara keseluruhan, pembelajaran musik angklung di SLB B Karnnamanohara berkontribusi positif terhadap pengembangan kemampuan musikal, motorik, dan sosial anak tunarungu, dan dapat dijadikan contoh penerapan manajemen pembelajaran adaptif dalam pendidikan inklusif.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran musik angklung.

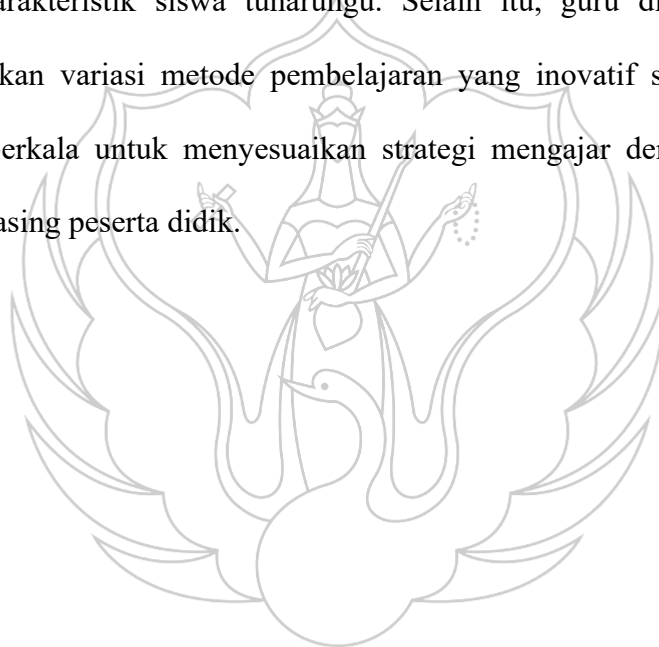
1. Bagi Sekolah dan Pengelola Pendidikan

Sekolah dan pengelola pendidikan di SLB B Karnnamanohara disarankan untuk menyediakan ruang khusus yang nyaman untuk kegiatan pembelajaran musik angklung agar peserta didik dapat belajar tanpa gangguan eksternal. Sekolah sebaiknya menambah jumlah alat musik angklung karena banyak alat musik yang sudah tidak layak pakai sesuai dengan kebutuhan, serta melengkapi media pembelajaran seperti partitur visual atau video demonstrasi agar pembelajaran lebih interaktif dan menarik. Keterlibatan pihak sekolah dalam merancang program seni jangka panjang juga penting untuk mendukung keberlanjutan dan peningkatan mutu pembelajaran angklung. Selain itu,

pembelajaran angklung sebaiknya dijadikan mata pelajaran tersendiri agar memiliki struktur kurikulum yang jelas, alokasi waktu yang memadai, serta tujuan pembelajaran yang terarah sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik tunarungu.

2. Bagi Guru Pembimbing

Guru pembimbing disarankan dapat menyusun rencana pembelajaran tertulis secara sederhana namun terstruktur, seperti RPP yang disesuaikan dengan karakteristik siswa tunarungu. Selain itu, guru dianjurkan untuk menggunakan variasi metode pembelajaran yang inovatif serta melakukan evaluasi berkala untuk menyesuaikan strategi mengajar dengan kebutuhan masing-masing peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abid, M., Fitria, H., & Mulyadi. (2020). Manajemen Pembelajaran Seni Musik di SMA Negeri 1 Belitang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2181–2188.
- Anggraeni, A., Haryanti, T., & Sudana, I. M. (2022). Pengaruh Supervisi Akademik, Motivasi Guru dan Kinerja Guru terhadap Mutu Sekolah di Sekolah Dasar Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 11(1), 14–27.
- Apsari, I. (2022). Analisis Manajemen Pembelajaran Ekstrakurikuler Tari di SMP Negeri 1 Yogyakarta. *Skripsi*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Avandra, R., Mayar, F., & Desyandri. (2023). Pengaruh Musik terhadap Motivasi Belajar dan Emosional Siswa dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(2), 2620–2629.
- Cholifah, T. N., Yanti, Y. E., Rustantono, H., Rasyid, H., Mey, M., Halim. Lano Novardy, Anggraeni, E. D., & Choiriyah, F. R. (2024). Pendampingan Kemampuan Motorik Halus Melalui Media Kolase pada Anak Tunarungu. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 253–260.
- Depdiknas, (2003). *Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Irdamurni, (2020). *Pendidikan Inklusif: Solusi dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Kencana.
- Fajri, & Waspodo. (2021). Manajemen Pendidikan Khusus Anak Tunagrahita Sekolah Luar Biasa Negeri Ogan Ilir Sumatera Selatan. *Jurnal Binadarma*, 14(2), 142–156.
- Fitriani, A. Y. (2023). Pentingnya Pembelajaran Seni Musik dalam Perkembangan Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 5692–5710.
- Haliza, N., Kuntarto, E., & Kusmana, A. (2020). Pemerolehan Bahasa Anak Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) dalam Memahami Bahasa. *Jurnal Metabasa*, 2(1), 35–41.
- Henri, F. (1949). *General and Industrial Management* (C. Storrs, Trans.). London: Pitman
- Irawan, R. A., & Yuliarti, N. (2024). Anak Tunarungu (Kelainan Pendengaran). *Journal of Educational Sciences*, 1(1), 1–21.
- Jannah, R., Marsithah, I., Fadilla, F., & Riza, F. (2024). Manajemen Pendidikan Inklusi dalam Proses Pembelajaran dan Penanganan Guru terhadap Anak

- Berkebutuhan Khusus. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(2), 980–987.
- Junyanto, R., Sari, M., & Panab, F. D. (2024). Pertunjukan Ansambel Musik Sekolah pada Pembelajaran Seni Budaya di SMAN 1 Atambua. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 79–84.
- Kompri. (2015). *Manajemen Pendidikan I* (1st ed.). Bandung: Alfabeta.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustari, M. (2018). *Manajemen Pendidikan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Nisa, M., Purnama, I. S., Sulastri, Nabila, P., & Hasanah, N. (2024). Peran Seni Musik dalam Perkembangan Anak-Anak Tunanetra di Sekolah Dasar. *Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 7430–7450.
- Nurlela. (2021). Implementasi Manajemen Pembelajaran untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal An-Nur*, 1(1), 79–83.
- Oktari, S. T., & Desyandri. (2023). Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Seni Musik. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(2).
- Phytanza, D. T. P., Ridwan Agustian Nur, Hasyim, Mp., Adam Mappaompo, Mp. M., Silatul Rahmi, Mp., Adolfina Oualeng, Mp., PAK Putri Sari Silaban, Mt. M., Suyuti, Ms., Iswati, Mp., & Bahrul Sri Rukmini, Mp. (2023). *Pendidikan Inklusif: Konsep, Implementasi, dan Tujuan*. Cv.Rey Media Grafika.
- Ramadhan, B. G., Wulandari, S., & Prihantanto, Y. (2024). Pemodifikasian Desain Notasi Balok ke Bahasa Isyarat Tangan (SIBI) Sebagai Metode Belajar Musik Anak Tunarungu. *Jurnal Kreasi Seni Dan Budaya*, 07(01), 160–169.
- Sari, D. P., Abdul Rahmat, Rahmadanni Pohan, & Wawan Krismanto. (2019). *Manajemen Pendidikan*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Siahaan A., Akmalia R., Marsya M., Lubis B., Putri N., Fahmi A. (2023). Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal on Education*, 5(2).
- Sunartin, A. A., & Setiaji, D. (2020). Pembelajaran Musik Angklung Melalui Metode Hand Sign Kodaly pada Siswa Tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Ciamis. *JurnalKajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2a), 569–574.
- Supena, A., & Iskandar, R. (2021). Implementasi Layanan Inklusi Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 124–137.

- Susilowati, T., Trisnamansyah, S., & Syaodih, C. (2022). Manajemen Pendidikan Inklusi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 920–928.
- Ulfah, S. M., & Ubaidah, S. (2023). Penerapan Bahasa Isyarat dalam Pembelajaran bagi Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu. *Journal of Disability Studies and Research*, 2(1), 29–43.
- Wiati, D., Asih, N., Octavianingrum, D., & Probosini, A. R. (2023). Manajemen Pembelajaran pada Ekstrakurikuler Angklung di SDIT Al-Khairaat Yogyakarta. *IDEA: Jurnal Ilmiah Seni Pertunjukan*, 17(2), 127–134.
- Wijaya, D. H. (2022). Pembelajaran Musik Untuk Anak ABK dengan Metode Garap di Pondok Sosial Kalijudan Surabaya. *Jurnal Pendidikan Sendaratasik*, 11(1), 51–69.
- Wiritanaya, R. (2022). Manajemen Pembelajaran Ekstrakurikuler Musik Angklung dan Gitar Di SMPIT AR Raihan Bantul Yogyakarta. *Skripsi*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Narasumber :

- Aluna, E. M. (12). Peserta Didik Kelas VI SLB B Karnnamanohara, Condongcatur, Sleman, DIY.
- Cahyadi, H. (55). Kepala Sekolah SLB B Karnnamanohara, Condongcatur, Sleman, DIY.
- Fadhila, A. A. E. (12) Peserta Didik Kelas V SLB B Karnnamanohara, Condongcatur, Sleman, DIY.
- Maulana, A. (13). Peserta Didik Kelas VI SLB B Karnnamanohara, Condongcatur, Sleman, DIY.
- Naila, S. (10). Peserta Didik Kelas IV SLB B Karnnamanohara, Condongcatur, Sleman, DIY.
- Nizam (10). Peserta Didik Kelas IV SLB B Karnnamanohara, Condongcatur, Sleman, DIY
- Sari, A. N. (11). Peserta Didik Kelas V SLB B Karnnamanohara, Condongcatur, Sleman, DIY.
- Sari, E.T. K. (45). Guru Pembimbing Angklung. Condongcatur, Sleman, DIY.
- Yahman, Sani. Y.T. (13). Peserta Didik Kelas VI SLB B Karnnamanohara, Condongcatur, Sleman, DIY.